

Pengembangan Karya Inovasi Bagi Guru-Guru dalam Menyongsong Era Digital di Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten

Ajat Sudrajat^{1*}, Ojat Darajat², Ary Purwatin³, Sri Sumiyati⁴, Sardjio⁵, Durri Andriyani⁶, Rini Fatmasari⁷, Syaeful Mikdar⁸, Syaeful Munir⁹, Fitrah Jaya¹⁰

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka

ajats@ecampus.ut.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRAK

Masih rendahnya kemampuan guru dalam bidang ICT di Kota Tangerang Selatan maka perlu dicarikan solusi yang tepat dan bermanfaat besar bagi guru. salah satu nya adalah Pengembangan Karya Inovasi Bagi Guru-Guru Dalam Menyongsong Era Digital Di Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten bentuk kegiatannya workshop, seminar, dan pelatihan. Tujuan pelaksanaan PkM Nasional ini adalah; 1) pengembangan dan penggunaan pendekatan dalam pembelajaran berbasis media pada jenjang SD; 2) peningkatan kemampuan penggunaan sumber belajar online untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada jenjang SD dan SMP; 3) peningkatan pengetahuan tentang pembelajaran portofolio guru di jenjang SMP. Metode yang digunakan adalah 1) Praktek; peserta membuat alat peraga secara langsung baik pada pelatihan GPIP dan Pailkem. 2) ceramah bervariasi; peserta dan narasumber terlibat secara langsung dalam pelaksanaan PkM Nasional. Diharapkan Hasil yang dicapai adalah setiap peserta pelatihan dalam hal ini guru di kota tangerang selatan memahami dan mengerti konsep pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia learning sehingga dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam perkuliahan.

Kata kunci: karya inovasi, guru, era digital

ABSTRACT

With the low ability of teachers in the field of ICT in the City of South Tangerang, it is necessary to find the right solution that significantly benefits the teacher. One is the Development of Innovation Works for Teachers in Welcoming the Digital Era in South Tangerang City, Banten Province, through workshops, seminars, and training activities. The objectives of implementing this National PkM are; 1) the development and use of approaches in media-based learning at the elementary stage; 2) increasing the ability to use online learning resources so that they can be used in the learning process at the elementary and junior high school levels; 3) increasing knowledge about the teacher's learning portfolio at the junior high school stage. The method used is 1) Practice; participants made props directly at the GPIP and Pailkem training. 2) varied lectures; participants and resource persons are directly involved in implementing the National PkM. It is hoped that the results achieved are that each participant in the training, in this case, the teacher in the city of South Tangerang, understands and understands the concept of making learning media based on multimedia learning so that it can be applied and applied in their lectures.

Keywords: Innovation Work, Teacher, Digital Era

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembaharuan pendidikan, ada tiga isu utama yang perlu disoroti, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas metode pembelajaran (Couper et al., 2018; Shafi et al., 2020; Steinert et al., 2016; Toohey et al., 2016). Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, tidak overload, dan

mampu mengakomodasikan keragaman keperluan dan kemajuan teknologi (Demosthenous et al., 2020; Duschl, 2020; Giusti & Bombieri, 2020; Jeyakumar et al., 2020). Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan.

Budaya belajar dan pembelajaran yang berkembang sekarang ini hanya mengefektifkan belajar di dalam kelas yang

lebih memberdayakan guru sebagai *learning center* atau guru sebagai patokan dan acuan dalam memberikan informasi pelajaran (Dadvand & Behzadpoor, 2020; Johnston et al., 2020; McKeon et al., 2019). Dengan kata lain tidak adanya perubahan pendekatan pembelajaran untuk lebih memberdayakan kemampuan dan kreativitas seorang murid, sehingga akan berdampak pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dengan di berlakukannya pengembangan kurikulum 2013 merupakan tantangan untuk mengantisipasi agar dapat memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar dengan pendekatan yang berpusat pada kemampuan awal yang dimiliki siswa. Hal ini dilaksanakan dengan cara memandirikan peserta didik untuk belajar, berkolaborasi, membantu teman mengadakan pengamatan dan penilaian diri (Kovanci & Atlı Özbaşı, 2022; Sihombing, 2020). Dari hal-hal yang demikian itu maka akan dapat pengetahuan baru yang diperoleh siswa melalui pengalaman langsung secara efektif.

Desain pembelajaran yang baik untuk mata pelajaran adalah desain yang dapat menarik perhatian siswa terhadap mata pelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar secara paripurna. Desain pembelajaran merupakan praktek penyusunan media teknologi komunikasi dan isi untuk membantu agar dapat terjadi transfer pengetahuan secara efektif antara guru dan siswa (Tang et al., 2020; Wasson & Kirschner, 2020; West et al., 2020).

Salah satu unsur yang paling penting dalam keberhasilan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar yaitu bagaimana guru dapat mengembangkan sistem pembelajaran di kelas secara optimal. Salah satu indikator keberhasilan mutu proses dan hasil belajar siswa, selain guru dapat mengembangkan materi, sumber pembelajaran, metode, strategi, evaluasi, dan penggunaan media. Media pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam menunjang tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat dari segala benda yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan materi agar lebih mudah diterima siswa, sehingga dapat membantu kelancaran efektivitas dan efisiensi dalam tujuan materi di Sekolah Dasar. Permasalahan yang timbul di lapangan, terdapat kecenderungan guru dalam melaksanakan kewajiban mengajar tidak ditunjang oleh kemampuan dalam menciptakan

lingkungan belajar yang efektif, artinya pembelajaran masih didominasi guru dari pada peran aktif siswa, sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat rendah. Guru kurang kreatif dalam menciptakan iklim pembelajaran bagi siswa.

Peran siswa dalam peningkatan mutu pendidikan masih rendah, kurang terlatih dalam menemukan/mencari, menganalisis dan menggunakan informasi. Siswa dalam belajar sangat tinggi ketergantungannya pada guru. Selain itu guru masih menggunakan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar. Guru kurang kreatif menyajikan bahan-bahan pembelajaran karena tidak ditunjang oleh penggunaan media secara maksimal (Chantarasombat & Sombatsakulkit, 2021; Habibi et al., 2018; Tanggaard, 2014; Yasmin et al., 2017).

Dari permasalahan tersebut di atas, perlu dilakukan upaya memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini dihadapkan pada kelemahan baik profil guru maupun aspek lainnya sehingga berdampak pada rendahnya kualitas proses maupun hasil pembelajaran.

Solusi yang ditawarkan oleh team pelaksana adalah dengan Pengembangan Karya Inovasi Bagi Guru-Guru Dalam Menyongsong Era Digital karena pengembangan karya inovasi pada jaman sekarang ini telah menjadi kebutuhan dan pengetahuan dalam inovasi pembelajaran pada berbagai jenjang baik SD, SMP atau SMA. Salah satu kontribusi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka kepada masyarakat saat ini adalah 1) Program Guru Penggerak Inovasi Pembelajaran (GPIP). Program ini merupakan platform yang disediakan secara mandiri untuk peningkatan keterampilan digital guru atau pihak terkait. Kemampuan yang dimaksud adalah penguasaan konten yang terdapat dalam Microsoft Office 365 untuk dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. 2) Pengembangan pembelajaran portofolio guru IPS di SMP Kota Tangerang Selatan. 3) pelatihan Media pembelajaran bagi SD di Kota Tangerang Selatan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam melakukan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan pendekatan kolaboratif antara pengusul dengan mitra. Pendekatan ini perlu dilakukan agar melaksanakan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tidak ada halangan yang bersifat teknis. Menurut (Erbil, 2020; Gaunt & Treacy,

2020; Kang & Zhang, 2020) dalam mengembangkan collaborative learning ada lima tahapan yang harus dilakukan, yaitu: 1) Engagement; Pada tahap ini, pengajar melakukan penilaian terhadap kemampuan, minat, bakat dan kecerdasan awal para guru. 2) Exploration; Setelah dilakukan pengelompokan, lalu pengajar mulai memberi tugas, misalnya dengan memberi permasalahan agar dipecahkan oleh kelompok tersebut. Dengan masalah yang diperoleh, semua anggota kelompok harus berusaha untuk menyumbangkan kemampuan berupa ilmu, pendapat ataupun gagasannya. 3) Transformation; Dari perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta, lalu setiap anggota saling bertukar pikiran dan melakukan diskusi kelompok. 4) Presentation; Setelah selesai melakukan diskusi dan menyusun laporan, lalu setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Pada saat salah satu kelompok melakukan presentasi, maka kelompok lain mengamati, mencermati, membandingkan hasil presentasi tersebut, dan menanggapi. 5) Reflection; Setelah selesai melakukan presentasi, lalu terjadi proses Tanya-jawab antar kelompok. Kelompok yang melakukan presentasi akan menerima pertanyaan, tanggapan ataupun sanggahan dari kelompok lain. Dengan pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain, anggota kelompok harus bekerjasama secara kompak untuk menanggapi dengan baik

HASIL & PEMBAHASAN

Sedangkan aktivitas yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Workshop, Seminar, Pendampingan dan Pelatihan; Narasumber memberikan pengetahuan yang di milikinya. dengan tema:
 - a. Program Guru Penggerak Inovasi Pembelajaran (GPIP). Penguasaan konten yang terdapat dalam Microsoft Office 365 untuk dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan Narasumber: Durri Andriani, Dr.Ir.,M.Ed dan Fitrah Jaya, M.Pd
 - b. Pengembangan pembelajaran portofolio guru IPS di SMP Kota Tangerang Selatan. Dengan narasumber : Ary Purwantiningsih, Dr. S.Pd, M.H; SARDJIJO, Drs., M.Si., Dr; dan Rini Fermatasari, Dr.M.Sc
 - c. Pendampingan pembuatan Media pembelajaran berbasis PAILKEM bagi Guru-guru SD di Kota Tangerang Selatan. Dengan Narasumber : Ajat Sudrajat., Dr.S.Pd., M.Pd, Dra. Sri Sumiati, M.Si dan Syaeful Mikdar, M.Pd.,S.Pd
 - d. Pembelajaran Jarak Jauh, dengan narasumber : Prof.Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.
 2. Tanya jawab: peserta pelatihan menanyakan konsep atau bahan yang belum dapat dipahami.
 3. Praktek; peserta dibagi dalam beberapa kelompok untuk pembuatan media pembelajaran berbasis PAILKEM.
- Adapun permasalahan mitra yang diperoleh dari hasil diskusi antara tim pengusul dengan pihak terkait, maka diperoleh solusi bagi permasalahan tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah menyelenggarakan Workshop, Seminar, Pendampingan, dan pelatihan Pengembangan Karya Inovasi Bagi Guru-Guru Dalam Menyongsong Era Digital. Kegiatan ini meliputi:
1. Program Guru Penggerak Inovasi Pembelajaran (GPIP). Penguasaan konten yang terdapat dalam Microsoft Office 365 untuk dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan Narasumber: Durri Andriani, Dr.Ir.,M.Ed.
- Melalui bidang CoP, GetLab mempromosikan program Pengajar Pengajar bernama GPIP, Program ini melibatkan praktisi teknologi pembelajaran dari Microsoft Indonesia untuk bersama-sama melatih para guru-mahasiswa FKIP. Para guru dari seluruh UPBJJ-UT Universitas Terbuka di seluruh provinsi di Indonesia mendapatkan pelatihan intensif selama 4 kali pertemuan online dan pembelajaran mandiri melalui tugas terstruktur dan pembelajaran melalui micro learning FKIP untuk materi teori. Adapun tugas praktek, al peserta ditugaskan untuk memenuhi proyek pelatihan yang melibatkan setidaknya guru-murid lainnya.
- Melalui Program GPIP diharapkan para guru mampu menjadi pelatih modern menuju pembelajaran dan pengajaran berbasis TIK. Selain itu, program GPIP diharapkan dapat memperkuat dan mempercepat pencapaian Program Guru Penggerak yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dengan menumbuhkan prinsip-prinsip pembelajaran dan teknologi pengajaran yang diusung oleh FKIP, diharapkan para pelatih mempersiapkan guru-guru GPIP berikut yang mampu bersinergi dengan Tugas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam upaya pemerataan kemampuan mengajar generasi

penerus bangsa. Indonesia berdasarkan teknologi terkini

2. Pengembangan pembelajaran portofolio guru IPS di SMP Kota Tangerang Selatan. Dengan narasumber : Ary Purwantiningsih, Dr. S.Pd, M.H; SARDJIJO, Drs., M.Si., Dr; dan Rini Fermatasari, Dr., M.Si.
3. Pendampingan pembuatan Media pembelajaran berbasis PAILKEM bagi Guru-guru SD di Kota Tangerang Selatan. Dengan Narasumber: Ajat Sudrajat., Dr.S.Pd., M.Pd dan Syaeful Mikdar, M.Pd.,S.Pd

PAILKEM dikembangkan berdasarkan:

- a. Peralihan dari belajar perorangan (individual learning) ke belajar bersama (cooperative learning).
- b. Peralihan dari belajar dengan cara menghafal (rote learning) ke belajar untuk memahami (learning for understanding).
- c. Peralihan dari teori pemindahan pengetahuan (knowledge-transmitted) ke bentuk interaktif, keterampilan proses, dan pemecahan masalah.
- d. Peralihan paradigma dari guru mengajar ke siswa belajar.
- e. Beralihnya bentuk evaluasi tradisional ke bentuk authentic assessment seperti portofolio, proyek, laporan siswa, atau penampilan siswa.

Karakteristik PAILKEM

- a. Berpusat pada siswa (student-centered).
 - b. Belajar yang menyenangkan (joyfull learning).
 - c. Belajar yang berorientasi pada tercapainya kemampuan tertentu (competency-based learning).
 - d. Belajar secara tuntas (mastery learning).
 - e. Belajar secara berkesinambungan (continuous learning).
 - f. Belajar sesuai dengan ke-kini-an dan kedisini-an (contextual learning).
4. Pembelajaran Jarak jauh, dengan narasumber: Prof.Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.

Kegiatan PkM Nasional akan berjalan dengan baik jika terjalin kerja sama yang baik antara pihak FKIP-UT dengan mitra dalam hal ini Pemerintah Kota Tangerang Selatan. FKIP-UT sebagai penyelenggara PkM Nasional menyediakan materi kegiatan dan pakar

pendidikan sebagai nara sumber pelaksanaan PkM Nasional. Sementara itu, partisipasi mitra, dalam hal ini guru-guru di Kota Tangerang Selatan, bersedia mengikuti kegiatan PkM Nasional dan pendampingan dengan baik. Pemerintah Kota Tangerang Selatan membantu dalam perijinan keikutsertaan guru dalam kegiatan PkM Nasional dan menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan bagi terselenggaranya kegiatan PkM Nasional. Dukungan awal dari Pemerintah Kota Tangerang Selatan adalah dengan memberikan surat pernyataan kesediaan bekerja sama dengan tim untuk melaksanakan kegiatan PkM Nasional.

Adapun hasil dari kegiatan PKM ini adalah:

1. Workshop dengan tema “Pembuatan Media Pembelajaran PAILKEM bagi Guru SD di Kota Tangerang Selatan”. Kegiatan ini selama 3 tahap yaitu pada tanggal 11, 18, dan 25 September tahun 2021. Pukul 12.00-17.00 WIB. Tempat kegiatan ini di SDN Ciputat 04 Kota Tangerang Selatan. Pesertanya adalah: Guru SD yang berjumlah 40 orang. Sedangkan Narasumber pada kegiatan ini adalah Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D, Dra. Sri Sumiyati, M.Si, Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd, Drs. Syaeful Mikdar, M.Pd, Drs. Syaeful Munir, M.Pd.

Harapannya dari workshop ini adalah para guru SD sudah dapat memahami media pembelajaran yang dibuat di kelas dan di sampaikan ketika proses pembelajaran di kelas. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Lebih lanjut, Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2013:4) secara eksplisit mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Diharapkan dari workshop ini guru dapat mengimplementasikan media pembelajaran di kelas.



Gambar 1. Narasumber Dra. Sri Sumiati, M.Sc sedang menyampaikan materi Hakikat Media Pembelajaran



Gambar 2. Peserta sedang membmbuat media pembelajaran sederhana model *make a match*



Gambar 3. Peserta Workshop sedang mempresentasikan media pembelajarannya

2. Workshop dengan tema “Praktek Pembelajaran Portofolio Bagi Guru-guru IPS Jenjang SMP di Kota Tangerang Selatan-banten”. Kegiatan ini dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu pada tanggal pada hari Sabtu, Tanggal 12, 19 September 2021 dan 16 Oktober 2021. Pukul 12.00-17.00 WIB. Tempat kegiatan ini di Pokjar Ciputat Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Pesertanya adalah: guru SMP Kota Tangerang Selatan. Sedangkan Narasumber pada kegiatan ini adalah Dr. Sardjijo, M.Pd, Dr. Ary Purwatiningsih, M.Si, Dr. Rhini Fatmasari, S.Pd., M.Sc, Dr.Ir. Durri Andriani, M.Ed, dan Fitrah Jaya, M.Pd.

Selain itu, didapatkannya portofolio dalam menunjang hasil PKM ini. Portofolio adalah bundel, yakni kumpulan atau dokumentasi hasil pekerjaan peserta didik yang disimpan pada suatu bendel. Sebagai suatu proses sosial pedagogis, portofolio adalah *collection of*

learning experience yang terdapat di dalam pikiran peserta didik baik yang berujud pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Adapun sebagai suatu *adjective*, portofolio sering kali disandingkan dengan konsep lain, diantaranya dengan konsep pembelajaran maka dikenal istilah pembelajaran berbasis portofolio. Jika disandingkan dengan konsep penilaian dikenal istilah penilaian berbasis portofolio. Portofolio secara sederhana dapat juga diartikan sebagai bukti-bukti pengalaman belajar peserta didik yang dikumpulkan sepanjang waktu, misalnya satu semester atau satu tahun.

1. Portofolio proses menunjukkan tahapan belajar dan menyajikan catatan perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu. Portofolio proses adalah portofolio yang menekankan pada tinjauan bagaimana perkembangan peserta didik dapat diamati dan dinilai dari waktu ke

waktu. Pendekatan ini lebih menekankan pada bagaimana peserta didik belajar, berkreasi, termasuk mulai dari draf awal, bagaimana proses awal itu terjadi, dan tentunya sepanjang peserta didik dinilai. Hal yang dinilai mencakup kemampuan awal, di tengah, atau di akhir suatu pekerjaan yang dilakukan peserta didik. Portofolio proses menunjukkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi, kompetensi dasar dan sekumpulan indikator yang dituntut oleh kurikulum, dan menunjukkan semua hasil dari awal sampai akhir dalam kurun waktu tertentu. Guru menggunakan portofolio proses untuk menolong peserta didik mengidentifikasi tujuan pembelajaran, perkembangan hasil belajar dari waktu ke waktu, dan menunjukkan pencapaian hasil belajar.

2. Portofolio ditinjau dari hasil (product oriented) adalah portofolio yang menekankan pada tinjauan hasil terbaik yang telah dilakukan peserta didik, tanpa

memperhatikan bagaimana proses untuk mencapai evidence itu terjadi. Portofolio se-macam ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan merefleksikan kualitas prestasi yang telah dicapai. Penilaian terhadap portofolio hasil biasanya memerlukan peserta didik untuk mengkoleksi semua pekerjaan mereka, dimana pada suatu saat mereka harus menunjukkan evidence yang terbaik. Secara umum portofolio hasil (product) melihat dari sisi tampilan terbaik (shows portfolio) dan portofolio dokumentasi (documentary portfolio) menilai dokumentasi siswa yang terbaik.

Workshop ini mendapat apresiasi yang tinggi dari pemerintah Kota Tangerang Selatan dan peserta workshop hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang disebar oleh panitia pelaksana, didapatkan bahwa 100% ketercapaian program pelaksanaan workshop implementasi nilai-nilai karakter. Sedangkan 100% kepuasan mitra terhadap pelaksanaan workshop implementasi nilai-nilai karakter.



Gambar 4. Peserta sedang menjelaskan penerapan portofolio dalam pembelajaran



Gambar 6. Dosen Jurusan IPS UT sebagai Tim Pelaksana Kegiatan PkM Nasional di Kota Tangerang Selatan Banten

KESIMPULAN & SARAN

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas mengenai kegiatan Workshop “pengembangan karya inovasi bagi guru-guru dalam menyongsong era digital di Kota Tangerang

Selatan Provinsi Banten”, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan dari laporan ini adalah Workshop Pembuatan Media Pembelajaran PAILKEM bagi Guru SD di Kota Tangerang Selatan diharapkan guru

dapat memuat media pembelajaran dengan baik dalam setiap pembelajarannya di kelas. Selain itu, Workshop Praktek Pembelajaran Portofolio Bagi Guru-guru IPS Jenjang SMP di Kota Tangerang Selatan-banten. Adalah bukti-bukti pengalaman belajar peserta didik yang dikumpulkan sepanjang waktu, misalnya satu semester atau satu tahun.

Kami segenap Pelaksana pengembangan karya inovasi bagi guru-guru dalam menyongsong era digital di kota tangerang selatan provinsi banten. Sangat menyadari, bahwa pada Kegiatan workshop ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu demi kebaikan bersama, perlu kiranya kami menyampaikan saran-saran konstruktif.

1. Sebaiknya workshop dilaksanakan dengan waktu persiapan yang cukup matang.
2. Perlunya Pelibatan elemen tokoh pendidikan yang ada di kecamatan ciputat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chantarasombat, C., & Sombatsakulkit, E. (2021). Doctoral Program Learning Module on Developing Leading Secondary School Teachers in Creative Thinking for Enhancement of Students' Learning Activities in Thailand. *International Journal of Higher Education*, 10(3), 138. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v10n3p138>
- Couper, I., Ray, S., Blaauw, D., Ng'Wena, G., Muchiri, L., Oyungu, E., Omigbodun, A., Morhason-Bello, I., Ibingira, C., Tumwine, J., Conco, D., & Fonn, S. (2018). Curriculum and training needs of mid-level health workers in Africa: A situational review from Kenya, Nigeria, South Africa and Uganda. *BMC Health Services Research*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12913-018-3362-9>
- Dadvand, B., & Behzadpoor, F. (2020). Pedagogical knowledge in English language teaching: A lifelong-learning, complex-system perspective. *London Review of Education*, 18(1), 107–125. <https://doi.org/10.18546/LRE.18.1.08>
- Demosthenous, G., Panaoura, A., & Eteokleous, N. (2020). The Use of Collaborative Assignment in Online Learning Environments: The Case of Higher Education. *International Journal of Technology in Education and Science*, 4(2), 108–117. <https://doi.org/10.46328/ijtes.v4i2.43>
- Duschl, R. A. (2020). Practical reasoning and decision making in science: Struggles for truth. *Educational Psychologist*, 55(3), 187–192. <https://doi.org/10.1080/00461520.2020.1784735>
- Erbil, D. G. (2020). A Review of Flipped Classroom and Cooperative Learning Method Within the Context of Vygotsky Theory. *Frontiers in Psychology*, 11(June), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01157>
- Gaunt, H., & Treacy, D. S. (2020). Ensemble practices in the arts: A reflective matrix to enhance team work and collaborative learning in higher education. *Arts and Humanities in Higher Education*, 19(4), 419–444. <https://doi.org/10.1177/1474022219885791>
- Giusti, T., & Bombieri, L. (2020). Learning inclusion through makerspace: a curriculum approach in Italy to share powerful ideas in a meaningful context. *International Journal of Information and Learning Technology*, 37(3), 73–86. <https://doi.org/10.1108/IJILT-10-2019-0095>
- Habibi, M., Chandra, C., Mahyuddin, R., & Hendri, S. (2018). Validity of Teaching Materials for Writing Poetry Based on Creative Techniques in Elementary Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 5(3), 145. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v5i3.14501>
- Jeyakumar, A., Dissanayake, B., & Dissabandara, L. (2020). Dissection in the Modern Medical Curriculum: An Exploration into Student Perception and Adaptions for the Future. *Anatomical Sciences Education*, 13(3), 366–380. <https://doi.org/10.1002/ase.1905>
- Johnston, K., Hadley, F., & Waniganayake, M. (2020). Practitioner inquiry as a professional learning strategy to support technology integration in early learning centres: Building understanding through Rogoff's planes of analysis. *Professional Development in Education*, 46(1), 49–64. <https://doi.org/10.1080/19415257.2019.1647871>
- Kang, X., & Zhang, W. (2020). An experimental case study on forum-based online teaching to improve student's engagement and motivation in higher education. *Interactive Learning Environments*, 0(0), 1–12. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1>

- 817758
Kovancı, M. S., & Atlı Özbaş, A. (2022). 'Young saplings on fire' newly graduated nurses in the COVID-19 pandemic: A qualitative study. *Journal of Nursing Management*, 30(1), 15–24. <https://doi.org/10.1111/jonm.13460>
- McKeon, B. A., Ricciotti, H. A., Sandora, T. J., Ramani, S., Pels, R., Miloslavsky, E. M., Haviland, M. J., & Cho, T. A. (2019). A Consensus Guideline to Support Resident-as-Teacher Programs and Enhance the Culture of Teaching and Learning. *Journal of graduate medical education*, 11(3), 313–318. <https://doi.org/10.4300/JGME-D-18-00612.1>
- Shafi, M. M., Neyestani, M. R., Jafari, S. E. M., & Taghvaei, V. (2020). The Quality Improvement Indicators of the Curriculum at the Technical and Vocational Higher Education. *International Journal of Instruction*, 14(1), 65–84. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.1415A>
- Sihombing, E. (2020). *Switching Points of Authentic Assessment for Teachers Era 4.0*. 414(Iceshe 2019), 11–15. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200311.003>
- Steinert, Y., Mann, K., Anderson, B., Barnett, B. M., Centeno, A., Naismith, L., Prideaux, D., Spencer, J., Tullo, E., Viggiano, T., Ward, H., & Dolmans, D. (2016). A systematic review of faculty development initiatives designed to enhance teaching effectiveness: A 10-year update: BEME Guide No. 40. *Medical Teacher*, 38(8), 769–786. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2016.1181851>
- Tang, Y. M., Au, K. M., Lau, H. C. W., Ho, G. T. S., & Wu, C. H. (2020). Evaluating the effectiveness of learning design with mixed reality (MR) in higher education. *Virtual Reality*, 24(4), 797–807. <https://doi.org/10.1007/s10055-020-00427-9>
- Tanggaard, L. (2014). A situated model of creative learning. *European Educational Research Journal*, 13(1), 107–116. <https://doi.org/10.2304/eej.2014.13.1.107>
- Toohey, S. L., Wray, A., Wiechmann, W., Lin, M., & Boysen-Osborn, M. (2016). Ten tips for engaging the millennial learner and moving an emergency medicine residency curriculum into the 21st century. *Western Journal of Emergency Medicine*, 17(3), 337–343. <https://doi.org/10.5811/westjem.2016.3.29863>
- Wasson, B., & Kirschner, P. A. (2020). Learning Design: European Approaches. *TechTrends*, 64(6), 815–827. <https://doi.org/10.1007/s11528-020-00498-0>
- West, R. E., Ertmer, P., & McKenney, S. (2020). The crucial role of theoretical scholarship for learning design and technology. *Educational Technology Research and Development*, 68(2), 593–600. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09770-9>
- Yasmin, M., Sohail, A., Sarkar, M., & Hafeez, R. (2017). Kūrybiniai metodai pertvarkant švietimą pasitelkus žmogiškuosius išteklius. *Creativity Studies*, 10(2), 145–158. <https://doi.org/10.3846/23450479.2017.1365778>